



ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF KALTIM

Oleh :

Prof. Dr. Ir. H. M. Aswin, MM
Kepala Bappeda Prov. Kaltim

**Dalam Acara FGD Kolaborasi Kelembagaan Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kalimantan Timur
“Membangun Ekosistem Ekonomi Kreatif Melalui Peran Pentahelix”
Samarinda, 7 Oktober 2021**



OVERVIEW

Latar Belakang

01

Strategi Pemulihan
Ekonomi Daerah

02

Ekonomi Kreatif dalam RPJMD

03

*Peluang & Tantangan
Pengembangan Ekonomi Kreatif*

04

ISU INTERNASIONAL

Kelesuan Perekonomian Global

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pembangunan Ekonomi Hijau (*Green Development*)

Perjanjian Paris terkait Perubahan Iklim (*Paris Agreement*)

ISU NASIONAL

RPJM Nasional Tahun 2020-2024

Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Prov. Kaltim

ISU KEWILAYAHAN

Penguatan Pusat Pertumbuhan Wilayah

Peningkatan Daya Saing Daerah

Pemanfaatan Ruang



PERMASALAHAN PEMBANGUNAN DAERAH KALTIM

“Belum optimalnya pemerataan kesejahteraan masyarakat Kaltim”.

Pokok Masalah = 6 Permasalahan = 29 Akar Masalah = 88

Tingginya ketimpangan
Daya Saing SDM
4 PM-12 AM

1

Kesejahteraan belum Terwujud
Secara Adil & Merata
2 PM-4 AM

2

Lambatnya Transformasi
Ekonomi menuju
pengelolaan Sumber
Daya Alam berkelanjutan
11 PM-37 AM

3

Belum optimalnya
Pemerataan &
Pengembangan
Pelayanan
Infrastruktur Dasar
6 PM-12 AM

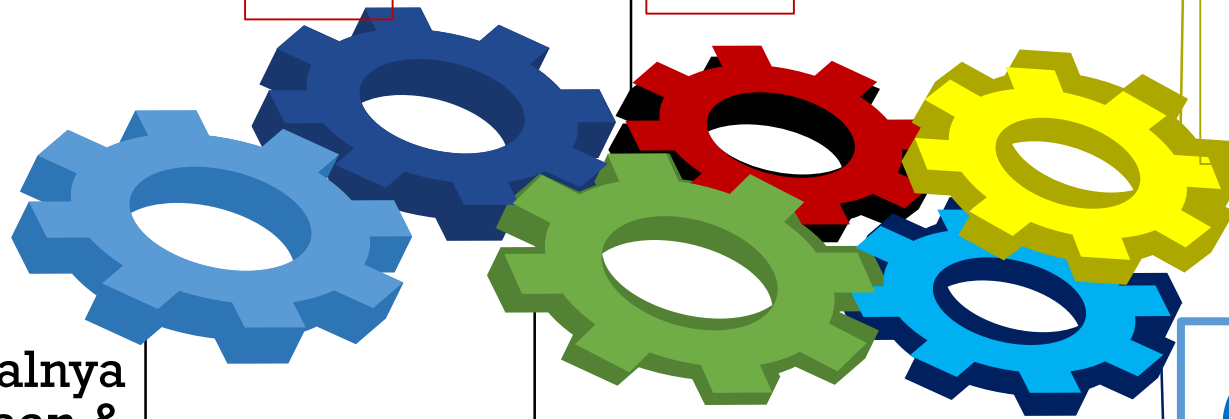
4

5

Meningkatnya resiko
penurunan kualitas
Lingkungan Hidup
2 PM-4 AM

6

Tata Pemerintahan belum
menghasilkan Layanan &
Kebijakan Publik yang
Berorientasi pada
Kedaulatan Masyarakat
4 PM-9 AM



PERMASALAHAN POKOK PEMBANGUNAN DAERAH KALTIM

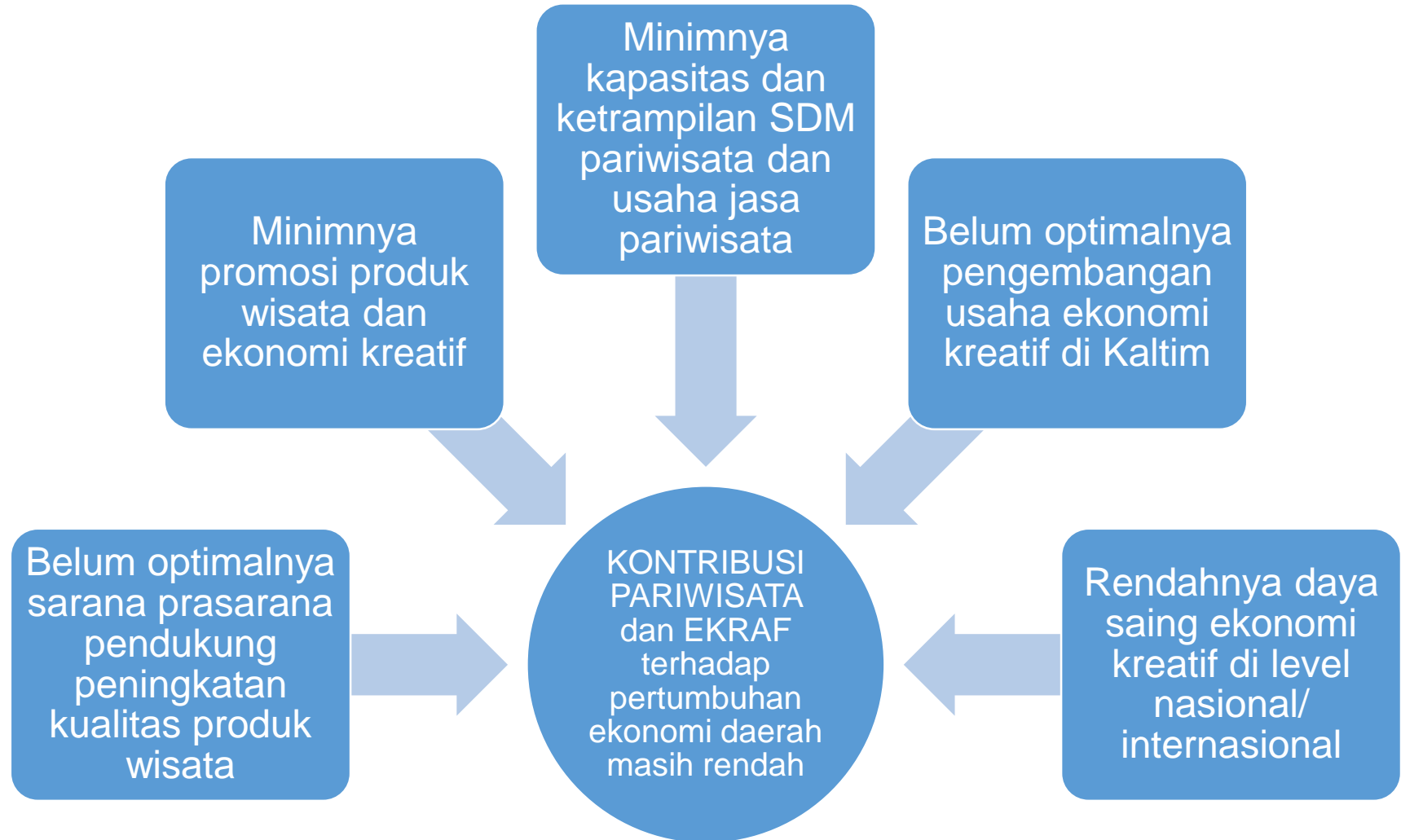
PERMASALAHAN POKOK 3

Lambatnya Transformasi Ekonomi menuju pengelolaan Sumber Daya Alam berkelanjutan

<p>3.1</p> <p>Belum optimalnya kapasitas fiskal dalam pendanaan pembangunan</p> <p>2</p>	<p>3.2</p> <p>Ekspor Kaltim masih didominasi oleh produk Primer (Migas & Batubara)</p> <p>3</p>	<p>3.3</p> <p>Rendahnya nilai tambah industri pengolahan non migas bagi perekonomian Kaltim</p> <p>3</p>	<p>3.4</p> <p>Masih rendahnya produksi padi tan.pangan & hortikultura dalam pemenuhan pangan lokal</p> <p>3</p>	<p>3.5</p> <p>Masih rendahnya produksi pangan asal ternak</p> <p>2</p>	<p>3.6</p> <p>Produktivitas perkembangan perkebunan rakyat masih rendah</p> <p>5</p>
<p>3.7</p> <p>Rendahnya produksi perikanan</p> <p>3</p>	<p>3.8</p> <p>Belum optimalnya pengelolaan hasil hutan yang berkelanjutan</p> <p>4</p>	<p>3.9</p> <p>Belum optimalnya realisasi nilai investasi di uar sektor pertambangan</p> <p>4</p>	<p>3.10</p> <p>Rendahnya kontribusi UMKM dan koperasi terhadap perekonomian daerah</p> <p>4</p>	<p>3.11</p> <p>Kontribusi sektor pariwisata & ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah masih rendah</p> <p>4</p>	



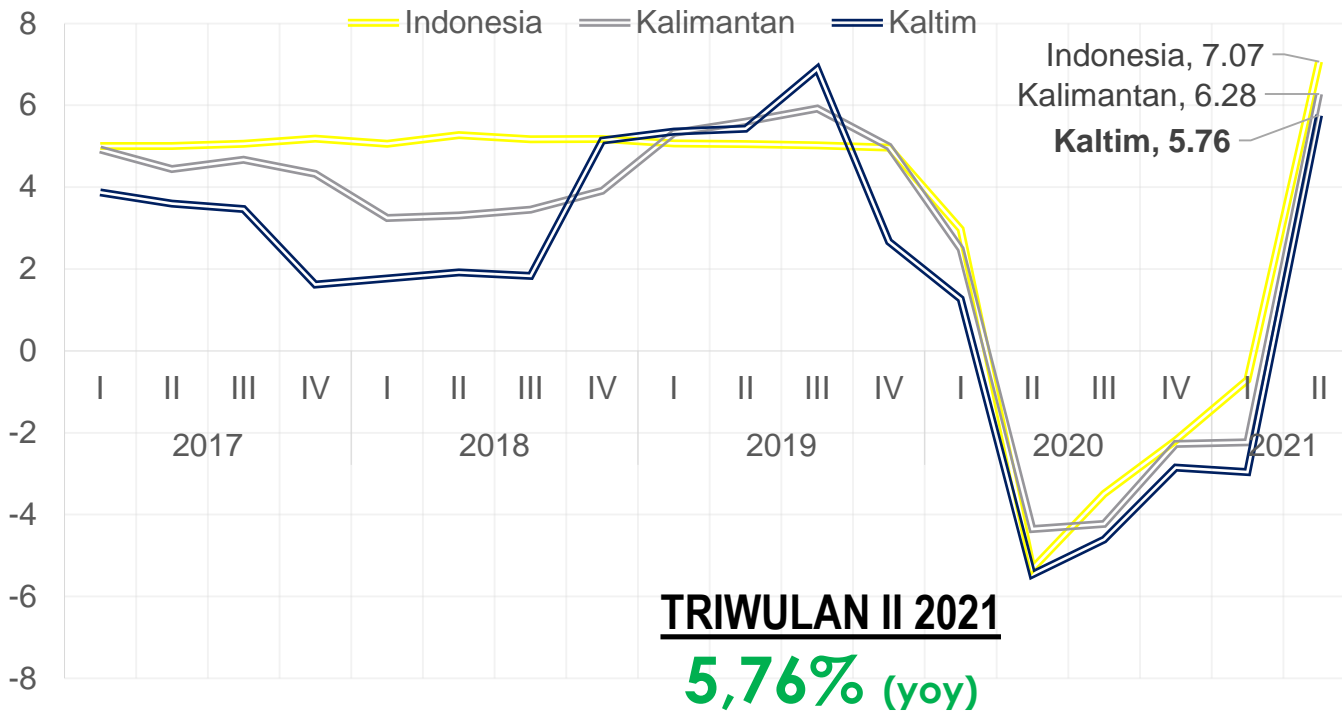
AKAR MASALAH LAMBATNYA TRANSFORMASI EKONOMI



KONDISI PEREKONOMIAN KALTIM



Pertumbuhan Ekonomi



Struktur Ekonomi Kaltim Triwulan II



Pertambangan dan Pengalihan
44,74%



Industri Pengolahan
18,01%



Pertanian, Kehutanan, & Perikanan
8,43%



Konstruksi
8,50%



Perdagangan
6,13%

Sumber Data : BPS Kaltim, 2021





CAPAIAN TARGET MAKRO PEMBANGUNAN KALTIM



PERTUMBUHAN EKONOMI

2020 : -2,85 %
2021 TW II : 5,76 %



TINGKAT PENGANGGURAN

2020 : 6,87 %
2021* : 6,81 %



TINGKAT KEMISKINAN

2020 : 6,64 %
2021* : 6,54 %



INDEKS GINI

2020 : 0,335
2021* : 0,334



IPM

2019 : 76,61
2020 : 76,24



PDRB ADHB

2020 : 607,3 T
2021 TW II : 170,5 T

Sumber Data : BPS Kaltim, 2021





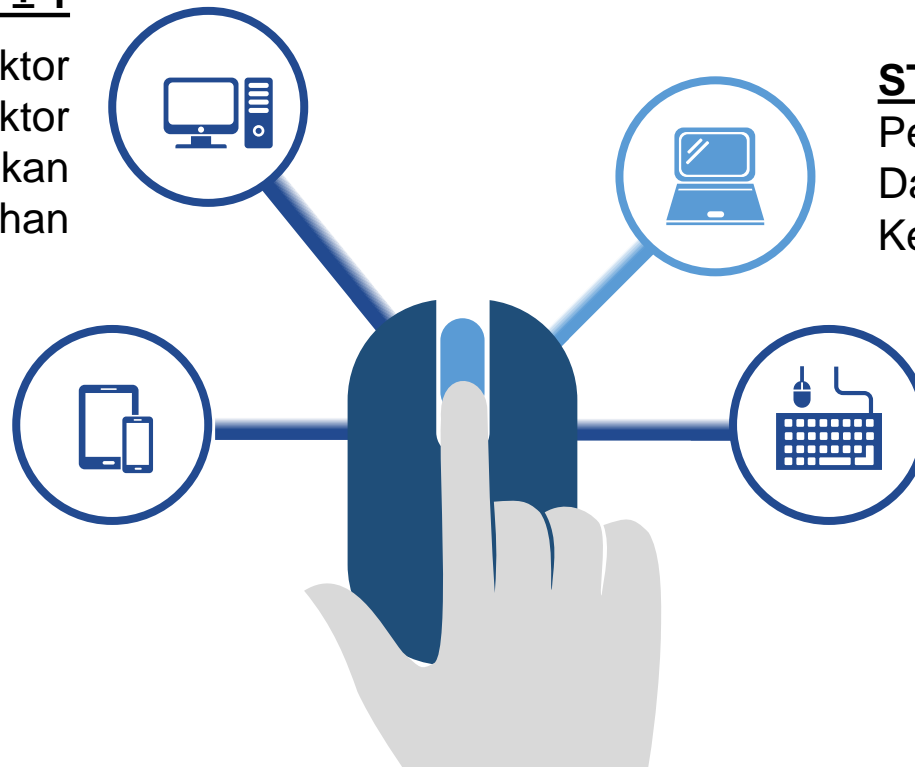
STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI PASCA COVID-19

Pemulihan perekonomian daerah pasca pandemi COVID-19

menjadi fokus utama pembangunan daerah di tahun 2021

MENCAPAI PERTUMBUHAN 2 ± 1

Sektor Prioritas seperti Sektor Perdagangan dan Sektor Pertanian yang akan ditingkatkan perannya terhadap pertumbuhan



STRATEGI PERTUMBUHAN

Pengembangan kawasan-kawasan strategis dan Penguatan daya saing infrastruktur dasar

STRATEGI PEMERATAAN

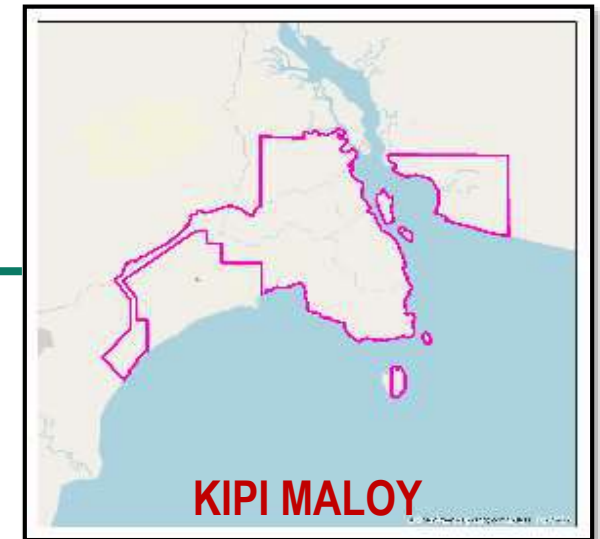
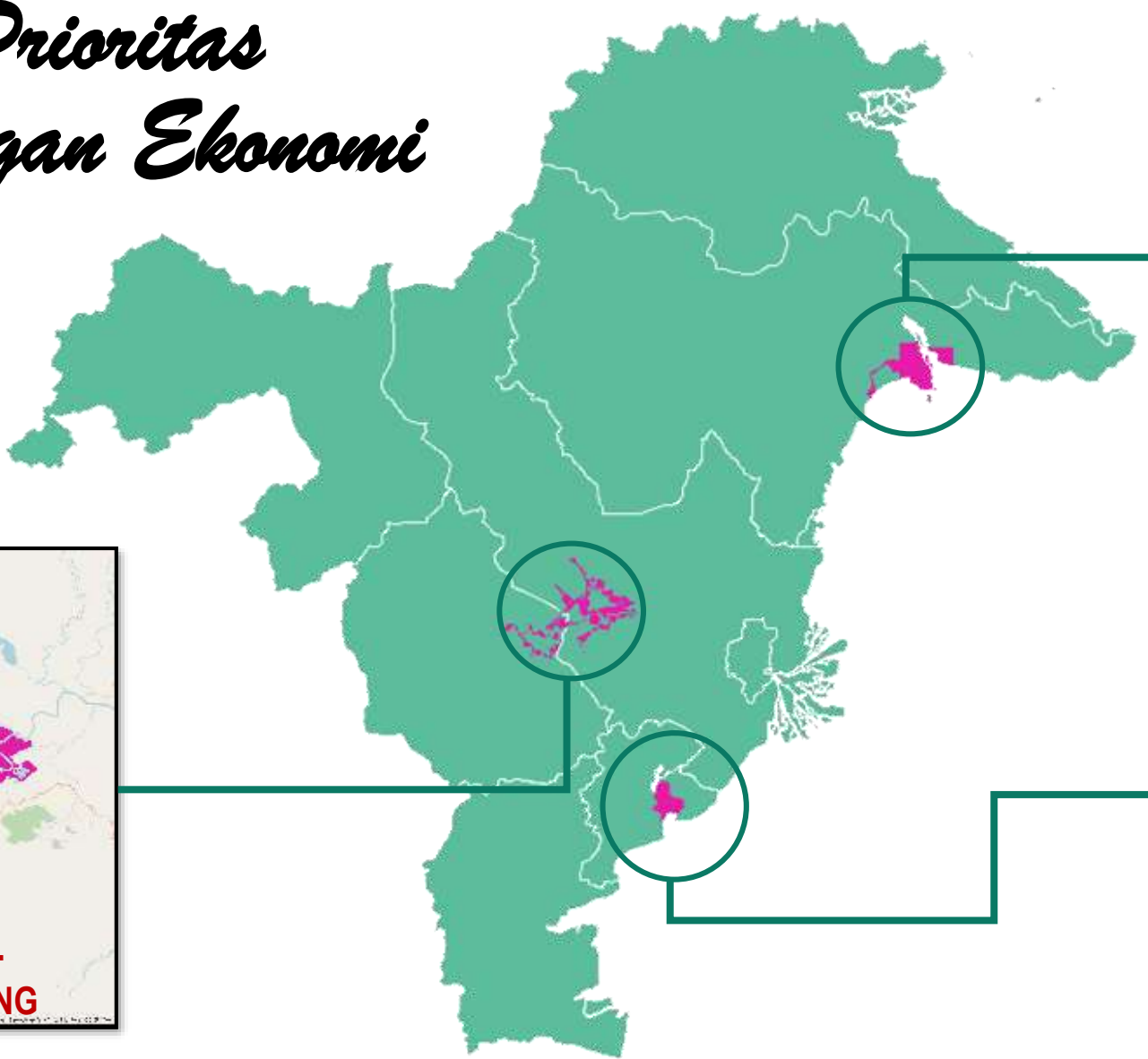
Pemenuhan SPM untuk Pelayanan Dasar di Kawasan (Pendidikan, Kesehatan, dan Pemukiman)

STRATEGI PEMULIHAN

- Optimalisasi biaya konsumsi rumah tangga
- Menjaga arus investasi daerah
- Meningkatkan kualitas belanja pemerintah
- Meningkatkan surplus perdagangan antar wilayah



Kawasan Prioritas Pengembangan Ekonomi





Misi 2: Berdaulat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah dan Ekonomi Kerakyatan yang Berkeadilan

P-RPJMD PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2019-2023

Sasaran : Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan **Ekonomi Kreatif Terhadap Ekonomi Daerah**

STRATEGI

1. Pengembangan Produk Wisata Kalimantan Timur
2. Pengembangan ekonomi kreatif

ARAH KEBIJAKAN

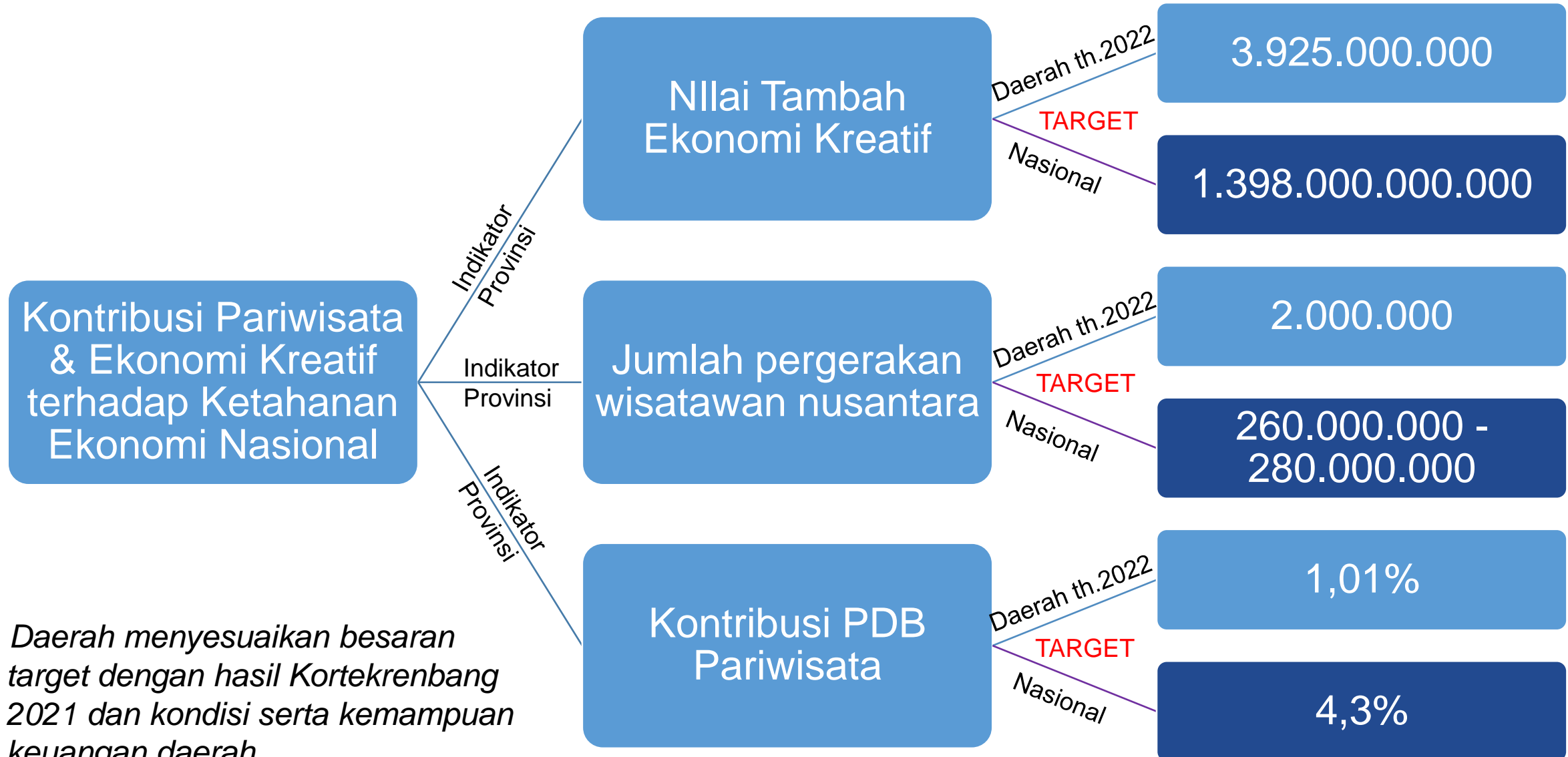
1. Peningkatan Layanan Amenitas Produk wisata Kaltim
2. Peningkatan Layanan Pemasaran Produk Wisata dan Sub Sektor Ekonomi Kreatif Kaltim
3. Peningkatan Kompetensi SDM Pemangku Produk Wisata Kaltim
4. Implementasi Peta Jalan Pengembangan Sub Sektor Ekonomi Kreatif Kaltim
5. Penguatan Daya Saing Produk Sub Sektor Ekonomi Kreatif Kaltim



Catatan: P-RPJMD Masih Tahap Rancangan Akhir



INDIKATOR KINERJA URUSAN DAERAH



Ket: Daerah menyesuaikan besaran target dengan hasil Kortekrenbang 2021 dan kondisi serta kemampuan keuangan daerah





PROGRAM & KEGIATAN DAERAH TERKAIT EKONOMI KREATIF



PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA



PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)



PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL



PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM



PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYAPARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF



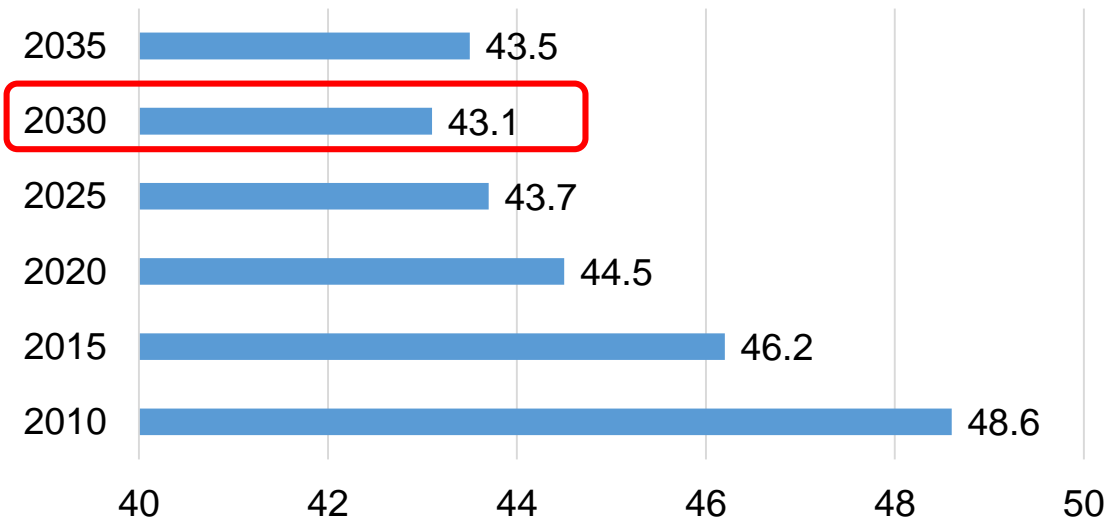
PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI





PELUANG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF

RASIO KETERGANTUNGAN KALTIM



BONUS DEMOGRAFI

Mencapai tingkat terendah disekitar tahun 2030



Tambahan angkatan kerja berusia muda dgn minat & bakat sesuai perkembangan ekonomi kreatif & digital



PERKEMBANGAN GAYA HIDUP DIGITAL



Akses *Mobile Broadband* sudah menjangkau lebih dari 90% populasi pada tahun 2025



MENINGKATNYA PERMINTAAN PRODUK KREATIF



Terutama produk berbasis media dan *content industry*



POTENSI KEKAYAAN ALAM & BUDAYA



Kaltim memiliki kekayaan dan keindahan alam serta cultural heritage sbg “bahan baku” ekonomi kreatif



“Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kaltim kedepan diharapkan dapat difokuskan pada penguatan struktur ekonomi kreatif dan digital”



BALIKPAPAN

- ✓ Salah satu dari 10 kota di Indonesia dalam Penilaian Mandiri Kabupaten/ Kota Kreatif Indonesia (PMK3I) dengan Subsektor Unggulan Aplikasi dan Pengembangan Permainan
- ✓ Telah ada Forum Ekonomi kreatif yang bertujuan mendorong dan mengembangkan para pelaku ekonomi kreatif
- ✓ Fokus pada enam subsektor industri kreatif dari 16 subsektor ekonomi kreatif (Kriya (Go Batik), aplikasi dan games, kuliner, film & videografi, fotografi, fesyen & desain, dan seni pertunjukan hingga riset dan pengembangan wisata



KUTAI KARTANEGARA

- ✓ Salah satu dari 4 Kabupaten Kreatif di Indonesia
- ✓ Telah dibentuk Komite Ekonomi Kreatif Kutai Kartanegara
- ✓ Memfokuskan pada 3 sektor unggulan, yakni perfilman, music, dan seni pertunjukan
- ✓ Akan dibangun gedung *creative hub* sebagai wadah para pekerja kreatif untuk menyalurkan karya





TANTANGAN PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI KALTIM



Belum Tersedianya Data Statistik Ekonomi Kreatif yang Akurat



Kerangka Regulasi yang Belum Memadai



Pesaing Luar Daerah dan Luar Negeri



Masih Rendahnya Apresiasi Masyarakat terhadap Profesi Kreatif



Belum Adanya Standar Profesi





MASUKAN LANGKAH PENYUSUNAN PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF

PEMETAAN POTENSI

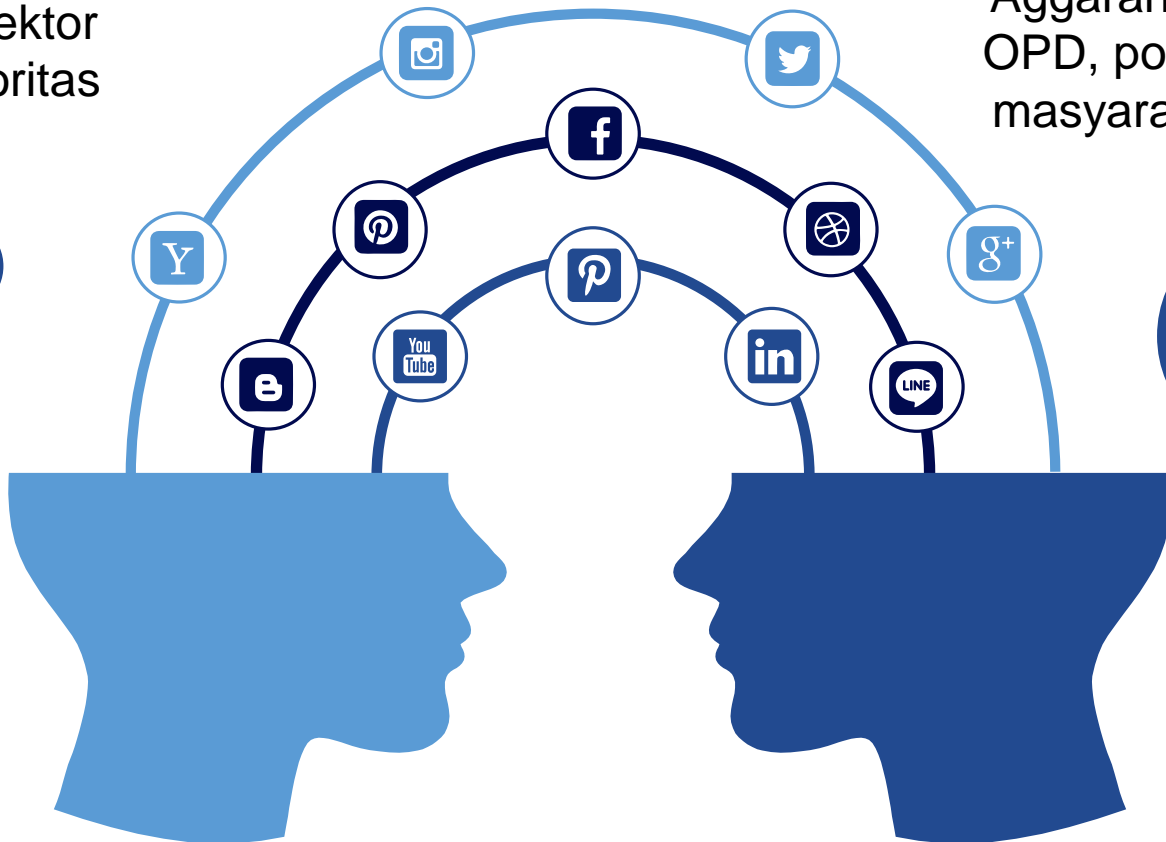
Penentuan Sub Sektor Unggulan dan Prioritas

INTEGRASI BERBAGAI SUMBER PENDANAAN

Aggaran tersebar di berbagai OPD, potensi partisipasi dana masyarakat dan dunia usaha

PEMETAAN STRATEGI

Pengembangan masing-masing subsector, terutama subsector unggulan dan prioritas dengan pendekatan THIS (Tematik, Holistik, integratif dan Spasial)



PENGUATAN KOORDINASI & REGULASI SERTA KELEMBAGAAN

Ekonomi Kreatif tidak bisa berkembang secara mandiri dan terpisah dari sektor lain, karena produk kreatif diciptakan dan disalurkan dalam berbagai platform



BAPPEDA PROV. KALTIM
Jl. Kesuma Bangsa No. 2 Samarinda
Telepon 0541-741044
Faximile 0541-742283
<http://www.bappeda.kaltimprov.go.id/beranda>

BIDANG EKONOMI
economybappeda@gmail.com

TERIMA KASIH . .